

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi juga bisnis. Semakin berkembangnya suatu usaha, persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Agar dapat bersaing di dalam pasar, sebuah usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu layanan, dan ketepatan data. Selain itu, suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem informasi yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidak efisien data, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir.

Melihat kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat dan sangat pentingnya diperlukan dalam suatu usaha, maka sangat diperlukan suatu sistem yang baik dan efisien. Suatu sistem informasi dikatakan baik dan efisien apabila sistem informasi yang digunakan memudahkan semua proses, salah satunya dengan menggunakan sistem berbasis komputerisasi pada perusahaan. Komputerisasi dibagi menjadi dua, yaitu aplikasi dan *software* aplikasi. Aplikasi adalah program computer yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti *Microsoft Excel*. Sedangkan *software* akuntansi adalah *software* yang dijual seperti *SUN*, *MYOB*, atau *Peachtree*. Apabila perusahaan menggunakan *software* aplikasi, maka

manfaatnya berupa penghematan waktu dan tenaga untuk merancang sistem akuntansinya. Akan tetapi, kelemahannya adalah sistem akuntansi tersebut belum tentu sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan karena tidak dirancang secara khusus bagi perusahaan. Sebagai alternatif, perusahaan dapat mengembangkan *software* akuntansi sendiri dengan cara membayar konsultan untuk merancang sistem akuntansi khusus bagi mereka dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti *SQL*, *ORACLE*, atau *Data Base Management Software (DBMS)*.

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi,2016:1). Sistem yang baik akan mengurangi resiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak dan transaksi yang berulang-ulang. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi berulang-ulang dan kemudian menghasilkan output berupa laporan keuangan.

Kartikahadi dkk (2016:3) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat di definisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Muhammad (2002:10) tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodic antar biaya (usaha) dan hasil (presentasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Romme dan Steinbart (2015:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian

sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Moeheriono (2012:95) Kinerja atau performance merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan *output* sistem informasi akuntansi yang baik harus mengandung perhitungan periodic antar biaya, hasil dari kegiatan, dan informasi keuangan perusahaan kepada management secara tepat dan akurat, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan efisien sehingga mengurangi resiko kesalahan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Pendapatan terbesar obyek yang diteliti adalah dari penjualan barang dagang dan pengeluaran terbesar adalah berasal dari pembelian barang dagangan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menganalisis sistem informasi yang baik untuk diterapkan pada perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan.

Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (*bahan baku/raw material*), barang

setengah jadi (*work in process*), dan barang jadi (*finished goods*). Barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali, barang dalam penyelesaian yang sedang di produksi dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam produksi.

Persediaan merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar ketika mereka menjalankan usahanya. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, Perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelangganya. Tentu saja kenyataannya ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Menyadari hal tersebut, sebuah sistem akuntansi yang digunakan haruslah efektif dan efisien serta diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Obyek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di PT Parastar Distrindo Surabaya. PT Parastar Distrindo Surabaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor provider XL AXIS. Produk-produk yang dijual berupa kartu perdana internet XL dan AXIS. PT Parastar Distrindo cabang Surabaya bertempat di Jl. Karimun Jawa 15-16 Surabaya. Kegiatan operasional di PT Parastar Distrindo Surabaya dilakukan setiap senin-sabtu. Dengan sistem yang demikian, manajemen perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang cepat dan juga akurat. Sehingga perusahaan mendapatkan informasi akuntansi yang baik dan dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan. Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar dalam upaya pendistribusian kepada Retail Outet dan pelanggan. Seluruh siklus akuntansi perusahaan harus dilaksanakan dengan cara yang efisien dan

juga efektif, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, laporan akuntansi, dan terjadi fraud dalam perusahaan yang disebabkan karena tidak efektif dan jelasnya sistem yang berjalan.

Persediaan dan penjualan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Persediaan dan penjualan yang pengendaliannya kurang akan mengakibatkan kerugian yang besar, mengingat usaha PT Parastar Distrindo Surabaya merupakan usaha yang bekerja di bidang provider yang harus selalu mendistribusikan produk-produk internet terbaru sesuai dengan perkembangan *gadget* dan *smartphone* yang beredar di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan dan persediaan yang digunakan PT Parastar Distrindo Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara yang pernah saya lakukan dengan saudari Lili Silviya yang merupakan salah satu pengguna sistem akuntansi, ada beberapa kelemahan dan kekurangan pada sistem, misalnya tidak tercatatnya secara detail serial number dan masa expired produk sehingga tidak dapat diketahui produk yang akan expired dan harus dikeluarkan dari gudang. Hal itu memungkinkan perusahaan akan dapat kerugian karena produk expired dan tidak dapat dijual di toko. Masalah lainnya yaitu, ketika ada penerimaan barang datang, harus melalui proses approve atasan agar barang bisa dijual dan didistribusikan ke customer, sehingga membuat pekerjaan administrasi semakin lama dan tidak efektif. Dan beberapa masalah lainnya.

Melihat teori yang ada bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan banyak manfaat, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang bagaimana sistem informasi yang diterapkan

oleh PT Parastar Distrindo Surabaya sebagai satu-satunya distributor XL AXIS di Surabaya. Dalam mengontrol siklus persediaan dan penjualan PT Parastar Distrindo Surabaya yang ada, serta akan mencoba membantu perusahaan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam melihat kelebihan dan kekurangan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada PT Parastar Distrindo Surabaya menjadi bahan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN PADA PT PARASTAR DISTRINDO SURABAYA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di dalam perusahaan tentunya akan memiliki berbagai macam masalah baik yang mudah untuk diatasi, maupun yang sulit. Dalam hal ini penulis hanya membatasi beberapa masalah yang ada, berupa :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan oleh PT Parastar Distrindo Surabaya ?
2. Apakah kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada PT Parastar Distrindo Surabaya ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan PT Parastar Distrindo Surabaya
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada PT Parastar Distrindo Surabaya

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik secara praktis, akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian terurai sebagai berikut :

#### 1. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan PT Parastar Distrindo Surabaya agar dapat mencatat transaksi secara lengkap tanpa ada selisih transaksi, dan mengembangkan sistem informasi akuntansi lebih baik dan efisien kedepannya.

#### 2. Aspek Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dalam bidang jasa dan provider, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap sistem informasi penjualan dan persediaan yang digunakan di PT Parastar Distrindo Surabaya.

#### 3. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi terhadap penjualan dan persediaan pada PT

Parastar Distrindo Surabaya. Dalam bidang pemasaran, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah khasanah teori mengenai sistem informasi akuntansi.